

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,¹⁰² dan memasukan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana pembelajaran PAI di kalangan anak jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya¹⁰³. Dalam bidang pendidikan penelitian ini merupakan suatu hal yang penting dimana penelitian ini menggambarkan semua kegiatan pendidikan mulai dari pembelajaran dan prosesnya,¹⁰⁴ adapun penelitian ini yang diamati adalah pembelajaran PAI di kalangan anak jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

¹⁰² Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet Ke 10, h. 18.

¹⁰³ *Ibid.* 72

¹⁰⁴ *Ibid.*

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak jalanan yang belajar di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin subjek ini dipilih sebab anak jalanan kebanyakan kurang bisa mengenyam pendidikan yang layak dikarenakan hambatan biaya atau pun tanggung jawab untuk pekerjaan membantu keluarga.

Objeknya pada penelitian ini ialah pada pembelajaran PAI dikalangan anak jalanan yaitu proses pembelajaran anak-anak jalanan pada fikih ibadah shalat.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.¹⁰⁵ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.¹⁰⁶ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁰⁷

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

¹⁰⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

¹⁰⁶*Ibid.*, h. 21.

¹⁰⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

- 1) Data pokok berisi tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di kalangan anak jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin yang meliputi :
 - a) Persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI yang meliputi : mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, memilih metode pembelajaran dan mempelajari materi yang akan diajarkan.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran PAI yang meliputi: pendekatan pembelajaran, materi, metode, media, tujuan, dan evaluasi hasil belajar.
 - c) Evaluasi dan tindak lanjut.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 2) Letak Geografis SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 4) Struktur organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 5) Komponen pembelajaran PAI yang digunakan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

- 7) Keadaan Tenaga Pengajar pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- 8) Keadaan sarana dan prasana fisik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu 1 (satu) guru PAI dan seluruh siswa SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, serta seluruh pihak yang terkait.
- c. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama

yang tampak pada objek penelitian.¹⁰⁸ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰⁹ Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan, seperti biodata, hasil belajar siswa, info keluarga dan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen seperti RPP guru, nilai siswa, silabus dan foto aktivitas pembelajaran siswa SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dan sebagainya.

¹⁰⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

¹⁰⁹ *Ibid.*, h. 155.

Matriks

DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3. 1 Matriks data sumber data dan tehnik pengumpulan data

NO	Data	Sumber Data	Teknik
1.	<p>Pembelajaran PAI di kalangan anak jalanan di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>a. Perencana pelaksanaan pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program Tahunan 2) Program Semester 3) RPP dan silabus 4) Metode pembelajaran (tentang Fiqih ibadah tentang shalat). 5) Materi yang akan diajarkan (Dalam Shalat). <p>b. Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendekatan pembelajaran 2) Materi 3) Metode 4) Media 5) Tujuan 	<p>Guru PAI, Siswa</p> <p>SMP Kelas Khusus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi

	6) Evaluasi hasil belajar. c. Evaluasi dan tindak lanjut.		
	<p>Gambaran umum lokasi penelitian :</p> <p>1) Sejarah berdirinya SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>2) Visi dan misi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</p> <p>3) Struktur organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</p> <p>4) Keadaan siswa SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</p> <p>5) Keadaan sarana dan prasana fisik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Siswa SMP</p> <p>Kelas Khusus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • dokumenter

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Koding

Yaitu peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹⁰

Proses analisis data di sini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

¹¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹¹¹

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya pada Pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti

¹¹¹Sugiono, *op. cit.*, h. 92.

dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada Pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.¹¹²

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan anak jalanan.¹¹³

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

¹¹²*Ibid.*, h. 95.

¹¹³*Ibid.*, h. 99.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap Implementasi

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.